

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Cokroaminoto Pandak, keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik yang meliputi.

5. Evaluasi Input: a) 87,5% guru pembimbing menyatakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan Prakerin sangat baik, b) 84,375% peserta didik menyatakan kinerja guru mata pelajaran produktif dalam melaksanakan pembelajaran sudah sangat baik, c) 50% peserta didik menyatakan kesiapan sarana dan prasarana sudah baik.
2. Evaluasi Proses: a) 75% guru pembimbing menyatakan kinerja peserta didik untuk dalam melaksanakan Prakerin sangat baik, b) 56,25% peserta didik menyatakan bahwa kinerja guru pembimbing sangat baik. Namun demikian dalam melakukan bimbingan guru pembimbing perlu meningkatkan komunikasi kedekatan dengan peserta didik supaya tercipta hubungan yang baik sehingga peserta didik merasa tenang dan nyaman dalam melakukan pembelajaran di Industri.
3. Evaluasi Produk: a) Berdasarkan dari sikap-sikap yang ditunjukkan, 90,63% peserta didik dinyatakan kesiapan kerjanya sudah baik.
4. Terdapat beberapa kendala yang dirasakan dalam pelaksanaan Prakerin: a) Kendala yang dirasakan peserta didik adalah kurangnya pengarahan dari

instruktur dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan, mahal nya biaya Prakerin termasuk biaya transportasi ke lokasi Prakerin serta tambahan biaya kos, kurangnya waktu Prakerin yang hanya 2 bulan, b) Kendala yang dirasakan guru pembimbing adalah keterbatasan biaya dari sekolah, kurangnya intensitas pertemuan antara guru pembimbing dengan instruktur dari Industri, adanya pihak yang menganggap Prakerin sebagai rutinitas saja, kendala umum sarana dan prasarana di SMK Cokroaminoto pandak ruang teori dan ruang praktik yang belum dikelola dengan baik.

B. Saran

1. Komponen Input.

- a. Mempersiapkan peserta didik dalam pelaksanaan Prakerin pihak sekolah perlu terus meningkatkan dalam pemberian bekal khususnya untuk keterampilan dasar, kemampuan mental, fisik maupun kesehatan agar peserta didik benar-benar siap dalam melaksanakan Prakerin.
- b. Kinerja guru mata pelajaran produktif baik, namun harus terus dipertahankan terutama dengan meningkatkan keprofesionalan melalui peningkatan jenjang kependidikan.
- c. Kesiapan sarana dan prasarana sangat perlu mendapat perhatian serius dari pihak sekolah terutama untuk pengelolaan ruang teori dan ruang praktik yang masih belum tertata dengan baik.

2. Komponen Proses.

- a. Kinerja peserta didik dalam hal kerja sama penyelesaian tugas dari instruktur Industri perlu di tingkatkan lagi, sehingga tugas dari instruktur lebih cepat terselesaikan.
- b. Kinerja guru pembimbing dalam kedisiplinan kunjungan masih kurang, hal ini perlu mendapat perhatian dari pihak sekolah. Pemberian sanksi untuk guru pembimbing yang lalai dalam melaksanakan tugas bimbingan diperlukan.

3. Komponen Produk.

- a. Kesiapan kerja peserta didik untuk kemampuan dasar dalam bekerja masih perlu ditingkatkan. Pembelajaran teori maupun praktik dasar dari sekolah perlu dilakukan lebih intensif.

4. Kendala-kendala.

- a. Pihak sekolah perlu menggali sumber dana selain dari peserta didik untuk biaya pelaksanaan Prakerin.
- b. Pemerintah khususnya Dinas Pendidikan harus lebih proaktif membantu sekolah dalam pelaksanaan Prakerin.
- c. Pihak Industri dengan sekolah hendaknya terus menjalin komunikasi serta membuka diri untuk saling memberikan informasi terbaru.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin agar sesuai dengan tujuan penelitian, akan tetapi masih terdapat keterbatasan dan kelemahan antara lain.

1. Pengumpulan data penelitian didasarkan hasil isian angket oleh peserta didik dan guru pembimbing dalam waktu relatif yang singkat, sehingga dimungkinkan adanya sikap yang kurang obyektif dalam proses pengisian angket. Sikap tersebut antara lain keengganan, kelelahan, ketidakjujuran, dan kurang paham maksud dari butir soal dalam angket.
2. Penelitian ini hanya dari aspek input, proses dan *output* dari Prakerin, sehingga tidak dapat memberikan suatu model pengembangan pelaksanaan Prakerin yang dapat dijadikan contoh dalam pelaksanaan Prakerin karena menurut peneliti model pelaksanaan Prakerin ini sangat perlu dikembangkan untuk mengurangi keterbatasan yang ada.
3. Pengumpulan data penelitian hanya dilakukan di Sekolah sehingga data yang terkumpul tidak seakurat bila pihak Industri juga dilibatkan dalam pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Arfandi. (2007). *Evaluasi Pelaksanaan Kerja Industri Siswa SMK Kompetensi Keahlian Teknik Bangunan Di Kota Makasar*. Tesis. Yogyakarta: Pasca Sarjana UNY
- Bondan Arum Pratiwi. (2009). *Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Akuntansi UNY.
- Chaplin, J.P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa (Penerjemah: Dr. Karti).
- Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. (2008). *Keputusan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, departemen Pendidikan Nasional Nomor: 251/C/Kep/Mn/2008. Tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan*. <http://www.disdikgunungkidul.org/totktsp/BAHAN%20PENUJANG%20KTSP/Keputusan%20Dirjen%20Mandikdasmen%20tentang%20spektrum%20Keahlian%20Pendidikan%20Menengah%20Kejuruan.pdf>
- Djemari Mardapi. (2007). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Djuju Sudjana. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Rosda.
- Estiko Suparjono. (1999). *Seri Pendidikan Nasional Petunjuk Pelaksanaan Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV. Eko Jaya
- Farida Yusuf Tayibnafis. (2008). *Evaluasi Program Dan Instrumen Evaluasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kaufman. (1979). *Needs Assesment, Concept and Aplications*. New Jersey: Educational Technology Publications.
- Muliati A.M. (2007). *Penelitian Evaluatif Berdasarkan Stake's Countenance Model*. Diakses dari <http://www.damandiri.or.id/file/muliatyunjbab.pdf> pada tanggal 10 Maret 2012.

- Rastodio. (2012). *Model Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan*. Diakses dari <http://rastodio.com/pendidikan/model-pendidikan-sekolah-menengah-kejuruan.html>. pada tanggal 10 Maret 2012.
- Samsudi. (2008). *Kompetensi Siswa SMK*. Diakses dari <http://www.damandiri.or.id/file/muliatyunjbab.pdf>
- Sri Peni. (2009). "*Evaluasi Program Praktik Industri Peserta Didik SMK Kelompok Bisnis dan Manajemen Kota Yogyakarta*". Tesis. Yogyakarta: Pasca Sarjana UNY
- S. Nasution. (2008). *Berbagai Pendekatan Dalam proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Stufflebeam, D.L. (1993). *Evaluation and Enlightenment for Decision Making*. Columbus: Ohio State University
- Sugihartono. (2009). *Pendidikan Sistem Ganda*. Di akses dari http://www.sugihartono.or.id/file/pendidikan_sistem_ganda.pdf
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto & Cepi Safrudin Abdul Jabar. (2008). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Praktik kerja Industri. (2011). *Pedoman Praktik Industri SMK Cokroaminoto*. Yogyakarta: SMK Cokroaminoto.
- Ralph Tyler. (1988). *Planning a Program Evaluation*. Wisconsin: University of Wisconsin
- Undang-Undang Sisdiknas 2003 (*UU RI NO. 20 TH. 2003*). Bandung: Citra Umbara
- Vivin Novia Nurhanika. (2010). *Evaluasi Pelaksanaan Praktik Industri SMK Kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran di SMK N 1 Tempel*. Skripsi. Yogyakarta. Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi UNY
- Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat

W.J.S. Poerwadarminto. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Worthen, B.R. & J.R. Sanders. (1980). *Educational Evaluation: Theory and Practice*. New York: Longman